

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sebagaimana telah dijelaskan dalam pembahasan data pada bab terdahulu mengenai strategi guru PAI membimbing praktik salat pada ABK tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin maka, berikut adalah ringkasan kesimpulan yang dapat diambil:

1. Perencanaan strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam membimbing praktik salat bagi siswa tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin telah dirancang secara komprehensif dan adaptif. Dengan modul ajar yang fleksibel, bahan ajar beragam, serta integrasi praktik ibadah dalam keseharian, strategi ini bukan semata-mata meningkatkan pemahaman agama, sekaligus menanamkan fondasi karakter yang kuat pada peserta didik. Meskipun masih memerlukan penyesuaian, melalui pendekatan ini, suasana pembelajaran yang menjunjung prinsip inklusivitas dapat dibentuk dan bermakna.
2. Pelaksanaan pembelajaran di kelas XII C SMALB Negeri Pelambuan Banjarmasin menggabungkan metode ceramah, demonstrasi, dan pengulangan dalam strategi ekspositori. Pendekatan ini efektif bagi peserta didik tunagrahita, karena mereka lebih mudah memahami dan mengingat tata cara salat melalui contoh langsung dan bimbingan bertahap.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang didapatkan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah diharapkan kepala sekolah terus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik tunagrahita dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih layak, seperti media pembelajaran interaktif dan ruang praktik ibadah yang nyaman. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam metode pengajaran yang lebih adaptif juga perlu ditingkatkan agar pembelajaran semakin efektif.
2. Guru diharapkan terus mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih variatif serta menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan individu peserta didik. Penggunaan media visual dan praktik langsung perlu lebih ditingkatkan agar anak didik lebih mudah mengerti dan mengingat materi. Selain itu, kerja sama dengan orang tua dan tenaga ahli juga dapat membantu dalam memberikan pembelajaran yang lebih efektif.
3. Peserta didik diharapkan tetap semangat dalam belajar dan terus berlatih memahami serta membumikan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan nyata. Dengan kesabaran dan bimbingan yang tepat, mereka dapat menguasai tata cara ibadah dengan baik dan menjadikannya sebagai kebiasaan yang berkelanjutan.